

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Organizational based self-esteem and Work place spirituality as a mediating variable on the influence of spiritual leadership on HR performance in Islamic insurance companies. PT Sun Life Syariah Financial Region Central Java, Branch Al Fateeh Starlight Semarang. This research is a quantitative research with explanatory and descriptive research types. Using the survey instrument a total of 100 respondents had filled out a questionnaire that was distributed among the employees. PT Sun Life Syariah Financial Region Central Java, Branch Al Fateeh Starlight Semarang. The data collected were analyzed using smartPLS application software with structural equation modeling as well as factor analysis and path analysis to test hypotheses and to assess the mediating effect of the variables. The results showed that spiritual leadership does not have a significant and positive effect on HR performance. Based on the results of the intervening test, the Organizational variable based on self-assessment and Work Place Spirituality is able to mediate the relationship between spiritual leadership and HR performance. It is hoped that the results of this research presented in detail can provide an overview of the role of Organizational based self-essences and Work place Spirituality on spiritual leadership related to performance.

Keywords: spiritual leadership, performance, Organizational based self-esteem, Work place spirituality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran *Organizational based self-esteem* dan *Work place spirituality* sebagai variabel mediating terhadap pengaruh *Spiritual leadership* terhadap kinerja SDM di perusahaan Asuransi Syariah. PT Sun Life Syariah Financial Region Jateng, Branch Al Fateeh Starlight Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory dan deskriptif. Menggunakan instrumen survei total 100 responden telah mengisi kuesioner yang didistribusikan di antara karyawan . PT Sun Life Syariah Financial Region Jateng, Branch Al Fateeh Starlight Semarang. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan software aplikasi smartPLS dengan model persamaan struktural serta analisis faktor dan analisis jalur untuk menguji hipotesis dan untuk menilai efek mediasi dari variabel. Hasil penelitian menunjukkan *Spiritual leadership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja SDM. Berdasarkan hasil uji intervening, variabel *Organizational based self es-teem* dan *Work Place Spirituality*, mampu memediasi hubungan antara kepemimpinan spiritual terhadap kinerja SDM. Diharapkan bahwa hasil penelitian yang disajikan ini secara rinci dapat memberikan gambaran mengenai peran dari *Organizational based self es-teem* dan *Work place Spirituality* terhadap Kepemimpinan spiritual terkait kinerja.

Kata kunci: kepemimpinan spiritual, kinerja, *Organizational based self-esteem*, *Work place Spirituality*



UNISSULA
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Kepemimpinan spiritual terhadap Kinerja SDM, melalui *Organizational based self es-teem* dan *Work place spirituality* sebagai variabel intervening di PT Asuransi Sun Life Syariah Financial, Region Jateng, Branch Al Fateeh Starligt Semarang. Kualitas sumber daya manusia dalam suatu perusahaan dan organisasi adalah hal penting yang akan menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan organisasi dalam mencapai tujuan dan visi misinya. Kinerja SDM di PT. Asuransi Sun Life Syariah Financial, Region Jateng, Branch Al Fateeh Starligt Semarang. memiliki peran yang sangat penting, hal ini karena kinerja merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan perusahaan, sudah menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam suatu organisasi bahwa setiap karyawan akan mendapatkan tuntutan akan kinerja yang tinggi. Semangat kerja dan kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Kepemimpinan menggambarkan hubungan antara pemimpin (leader) dengan yang di pimpin (follower) dan bagaimana seorang pemimpin mampu mengarahkan follower dengan baik, akan menentukan sejauh mana follower mencapai tujuan atau harapan pimpinan.

kepemimpinan spiritual merupakan gagasan yang inisiatif dan kepemimpinan yang universal, adaptif, guna untuk menjawab tantangan zaman pada era abad ke-21 yang sangat dibatasi dengan perubahan, yang belum terjawab oleh gagasan kepemimpinan di organisasi saat ini (Sureskiarti,2015). Kepemimpinan Spiritual atau *Spiritual leadership* merupakan pengimplementasian dari sebuah nilai-nilai maupun sifat-sifat dari asas ketuhanan yang mampu memberikan pengaruh, menggerakkan, membangkitkan serta dapat mengilhami, memberikan kasih sayang, pelayanan melalui tauladan yang baik.

Pemimpin yang memiliki *spiritual leadership* yang baik akan memberikan nilai-

nilai spiritual di dalam pekerjaan sehari-hari, dengan adanya peran *spiritual leadership* maka akan memberikan pengaruh dan peran terhadap kinerja karyawan akan semakin meningkat. Wang, M., Guo, T., Ni, Y., Shang, S., & Tang, Z (2019) meneliti tentang efek *spiritual leadership* terhadap kinerja tugas karyawan dengan motivasi intrinsik., menyimpulkan bahwa *spiritual leadership* berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Sixtus Onyebuchi, O., Mohamed Saat, M., Fariha Abdullah, D., & Tan, C. (2015). *the Impact of Spiritual Leadership on Employee Performance in Nigerian Micro Finance Banks*. Melakukan penelitian tentang konsep kepemimpinan spiritual dan peran kepemimpinan spiritual terhadap kinerja karyawan di lembaga keuangan mikro Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Terlepas dari temuan penelitian yang mendukung pengaruh positif Kepemimpinan Spiritual dalam meningkatkan kinerja SDM., Hasil berbeda oleh Sulisty (2009) menganalisis tentang pengaruh Kepemimpinan spiritual, komunikasi organisasi tentang kepuasan kerja, komitmen organisasi dan kinerja kerja. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif Kepemimpinan spiritual terhadap kinerja karyawan.

Hasil hubungan yang tidak konsisten antara kepemimpinan spiritual dan kinerja terjadi karena penelitian yang dilakukan pada objek, industry dan budaya yang berbeda, sehingga akan menyebabkan standar penilaian yang berbeda pula.

Penelitian ini menggunakan variabel *Organizational based self esteem* dan *Work place spirituality* sebagai variabel yang dikaji perannya sebagai mediator hubungan antara kepemimpinan *spiritual* dengan kinerja. Hal ini

didasarkan hasil Penelitian yang di lakukan oleh Chen *et al.*,(2012) Hasil penelitiannya mengungkapkan, bahwa kepemimpinan *Spiritual* mempengaruhi manajemen karir dan produktivitas melalui mediasi *self-esteem*.

Gardner dan Pierce (2015) mengenai *self-esteem* dalam organisasi dan terkait dengan komponen otoritatif pada skala individu, kelompok dan organisasi. Mengungkap bahwa kepercayaan kepada organisasi teridentifikasi dengan para pegawai dan kenyamanan mereka dengan kelompok, sehingga bisa membangun efektivitas mereka di tempat kerja.

Spiritualitas dalam lingkungan kerja didefinisikan sebagai pengakuan bahwa karyawan memiliki kehidupan internal sehingga dapat mengikuti dan menjaga serta memelihara pekerjaan yang penting di dalam lingkup organisasi (Ashmos & Duchon,2000:137). Penelitian yang menguji peran dua variabel mediasi dalam hubungan antara *spiritual leadership* dengan perilaku kewarganegaraan (OCB) dua variabel mediasi yang digunakan yaitu harga diri berbasis organisasi (OBSE) dan spiritualitas di tempat kerja (WPS). Mengungkapkan bahwa Kepemimpinan spiritual berpengaruh positif pada harga diri berbasis organisasi, selain ituKepemimpinan spiritual berpengaruh positif pada spiritualitas di tempat kerja. (Sholikhah, Z., Wang, X., & Li, W. 2019).

Penelitian ini dilakukan di PT. Sun Life Syariah Financial, Region Jateng, Branch Al Fateeh Starlight Semarang, provinsi Jawa Tengah terkait kinerja karyawan yang menurun dari tahun 2017, 2018 dan 2019. Semakin berkembangnya jumlah perusahaan Asuransi yang memiliki unit Syariah di Semarang, menimbulkan semakin banyaknya persaingan antar pelaku usaha dan meningkatkan strateginya dalam rangka peningkatan kualitas SDM, sehingga dapat meningkat kinerja karyawan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu explanatory dan deskriptif. Berkaitan dengan penelitian ini, populasi yang terpilih yaitu seluruh karyawan PT. Sun Life Syariah Financial, Region Jateng, Branch Al Fateeh starlight Semarang. Sementara untuk teknik pengambilan sampel yang ditetapkan menggunakan teknik non random sampling dengan metode purposive sampling. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner

dan berhasil diperoleh sebanyak 100 data. Sementara untuk teknik analisis data menggunakan software aplikasi smartPLS versi 3.2.8 dengan model persamaan struktural serta analisis faktor dan analisis jalur untuk menguji hipotesis dan untuk menilai efek mediasi dari variabel *Organizational Based self esteem* dan *Work place spirituality*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan *spiritual* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sebaliknya, kepemimpinan *spiritual* menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap *Organizational Based self esteem*, dan variabel kepemimpinan *spiritual* yang juga menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap *Work place spirituality*.

Lebih lanjut pada hasil uji intervening menunjukkan bahwa *Organizational Based self esteem* dan *Work place spirituality* sebagai mediator dapat memediasi hubungan antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja.

